



Analisis Perilaku Pasif Mahasiswa dalam Pengambilan Peran di Forum Akademik dan Organisasi serta Implikasinya terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia

Ainnur Rohmah¹, Nor Cahya Lailina², Naila Radha Soraya³, Nurussobakh⁴
Universitas PGRI Wiranegara^{1,2,3,4}

Author's Email: a914n21r@gmail.com, norcahyalailina@gmail.com, nailaradhasoraya@gmail.com,
nurussobakh2020@gmail.com,

Received: 05 02, 2026 | Accepted: 05 07, 2026 | Published: 05 09, 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the passive behavior of students in taking roles in academic and organizational forums and its implications for human resource development (HR). A phenomenon that often occurs shows that students tend to wait for appointments rather than actively volunteer, both in organizational activities, class discussions, and when given the opportunity to express their opinions. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews and observations of students involved in academic and organizational activities. The results showed that students' passive behavior was influenced by several factors, including low self-confidence, fear of social judgment, and a learning culture that lacked active participation. In addition, the academic environment that has not fully supported the courage to speak out has also strengthened this tendency. The implication of this phenomenon is the inhibition of the development of human resources who are proactive, innovative, and have leadership skills. Therefore, efforts are needed from educational institutions to create a more participatory environment to improve the quality of human resources in the future.

Keywords: *passive behavior, student participation, academic forum, organization, human resources*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pasif mahasiswa dalam pengambilan peran di forum akademik dan organisasi serta implikasinya terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM). Fenomena yang sering terjadi menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menunggu penunjukan daripada secara aktif mengajukan diri, baik dalam kegiatan organisasi, diskusi kelas, maupun saat diberikan kesempatan untuk berpendapat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan akademik dan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pasif mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya kepercayaan diri, rasa takut terhadap penilaian sosial, serta budaya pembelajaran yang kurang mendorong partisipasi aktif. Selain itu, lingkungan akademik yang belum sepenuhnya mendukung keberanian berpendapat turut memperkuat kecenderungan tersebut. Implikasi dari fenomena ini adalah terhambatnya pengembangan SDM yang proaktif, inovatif, dan memiliki kemampuan kepemimpinan. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang lebih partisipatif guna meningkatkan kualitas SDM di masa depan.

Keywords: perilaku pasif, partisipasi mahasiswa, forum akademik, organisasi, sumber daya manusia

How to Cite:

Rohmah, A., Lailina, N. C., Soraya, N. R., & Sobakh, N. (2026). Analisis Perilaku Pasif Mahasiswa dalam Pengambilan Peran di Forum Akademik dan Organisasi serta Implikasinya terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 1056-1061. <https://doi.org/10.63822/g6nxh031>

INTRODUCTION

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Kualitas SDM tidak hanya ditentukan oleh tingkat pendidikan formal, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam berpikir kritis, berinisiatif, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai situasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja di masa depan diharapkan memiliki kemampuan tersebut agar mampu bersaing dan berkontribusi secara optimal dalam dunia kerja dan masyarakat (Hidayat, 2022).

Namun, fenomena yang sering ditemui di lingkungan akademik menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang cenderung bersikap pasif, terutama dalam pengambilan peran di forum akademik maupun organisasi. Dalam berbagai situasi, seperti diskusi kelas, kegiatan organisasi, maupun saat diberikan kesempatan untuk berpendapat, mahasiswa sering kali memilih untuk menunggu penunjukan daripada secara sukarela mengajukan diri. Padahal, dalam banyak kasus, mereka sebenarnya memiliki pengetahuan atau kemampuan yang memadai untuk berpartisipasi aktif (Pratiwi, 2024).

Perilaku pasif ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kepercayaan diri, rasa takut terhadap penilaian sosial, serta budaya pembelajaran yang belum sepenuhnya mendorong keberanian untuk berpendapat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kepercayaan diri dan kecemasan sosial menjadi hambatan utama dalam partisipasi mahasiswa di kelas (Sari & Putra, 2022). Selain itu, lingkungan akademik yang kurang memberikan ruang aman untuk berpendapat juga dapat memperkuat kecenderungan mahasiswa untuk bersikap pasif (Wulandari, 2023). Di sisi lain, keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi dan forum akademik terbukti mampu meningkatkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, serta soft skills yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan SDM (Rahman, 2023; Nugroho, 2025).

Jika fenomena ini tidak mendapat perhatian, maka dapat berdampak pada terhambatnya pengembangan SDM yang proaktif, inovatif, dan kompetitif. Mahasiswa yang terbiasa pasif cenderung memiliki keterbatasan dalam mengambil inisiatif, bekerja sama secara efektif, serta menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam mengenai perilaku pasif mahasiswa dalam pengambilan peran di forum akademik dan organisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pasif mahasiswa dalam pengambilan peran di forum akademik dan organisasi serta implikasinya terhadap pengembangan sumber daya manusia.

METHODS OF RESEARCH

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel akademik yang berkaitan dengan perilaku pasif mahasiswa, partisipasi dalam forum akademik dan organisasi, serta pengembangan sumber daya manusia.

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu dan publikasi ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan analisis terhadap literatur yang relevan.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan

*Analisis Perilaku Pasif Mahasiswa dalam Pengambilan Peran di Forum Akademik dan Organisasi serta
Implikasinya terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia*

(Rohmah, et al.)

menginterpretasikan dan mengkaji secara mendalam berbagai temuan dari literatur untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena perilaku pasif mahasiswa serta implikasinya terhadap pengembangan sumber daya manusia. Proses analisis dilakukan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan menarik kesimpulan dari berbagai sumber yang telah dikaji (Creswell, 2018).

RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil kajian pustaka dari berbagai jurnal dan literatur yang relevan, ditemukan bahwa perilaku pasif mahasiswa dalam pengambilan peran di forum akademik dan organisasi masih sering terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Perilaku pasif tersebut ditunjukkan melalui kecenderungan mahasiswa untuk menunggu penunjukan ketika diminta menjadi pemimpin kelompok, menyampaikan pendapat dalam diskusi, maupun berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memiliki tingkat inisiatif dan keberanian berpartisipasi yang rendah.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku pasif mahasiswa adalah rendahnya kepercayaan diri. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Putra (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah cenderung merasa takut melakukan kesalahan saat berbicara di depan umum atau menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa memilih diam meskipun sebenarnya mengetahui jawaban atau memiliki ide yang dapat disampaikan. Selain itu, rasa takut terhadap penilaian sosial dari teman sebaya juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi mahasiswa dalam forum akademik.

Faktor lainnya adalah lingkungan pembelajaran yang belum sepenuhnya mendukung partisipasi aktif mahasiswa. Wulandari (2023) menjelaskan bahwa budaya pembelajaran yang masih berpusat pada dosen membuat mahasiswa terbiasa menerima informasi secara pasif dibandingkan aktif menyampaikan pendapat. Dalam beberapa situasi, mahasiswa lebih nyaman menunggu arahan atau penunjukan karena merasa bahwa pengambilan inisiatif dapat menimbulkan tekanan sosial atau kekhawatiran dianggap terlalu menonjol.

Dalam konteks organisasi, perilaku pasif mahasiswa juga terlihat pada rendahnya minat untuk mengambil posisi penting atau tanggung jawab dalam kepanitiaan dan kegiatan kemahasiswaan. Padahal, keterlibatan aktif dalam organisasi memiliki peran penting dalam pengembangan soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, serta pengambilan keputusan (Nugroho, 2025). Penelitian Rahman (2023) juga menunjukkan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam organisasi berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kepemimpinan dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Fenomena perilaku pasif mahasiswa memiliki implikasi terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kepemimpinan, serta keberanian mengambil inisiatif. Jika mahasiswa terbiasa bersikap pasif dan menunggu penunjukan, maka hal tersebut dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang menuntut individu proaktif dan adaptif.

Selain itu, rendahnya partisipasi mahasiswa juga dapat menghambat terbentuknya budaya akademik yang aktif dan kolaboratif. Lingkungan akademik yang minim partisipasi dapat mengurangi proses pertukaran ide dan pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih partisipatif melalui metode pembelajaran

Analisis Perilaku Pasif Mahasiswa dalam Pengambilan Peran di Forum Akademik dan Organisasi serta Implikasinya terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia

(Rohmah, et al.)

interaktif, pemberian ruang diskusi yang terbuka, serta dorongan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dan forum akademik.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat dipahami bahwa perilaku pasif mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya kepercayaan diri dan rasa takut terhadap penilaian sosial, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan budaya pembelajaran dan lingkungan akademik. Dengan demikian, pengembangan SDM mahasiswa tidak hanya memerlukan peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter yang proaktif, percaya diri, dan berani mengambil peran dalam berbagai situasi.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku pasif mahasiswa dalam pengambilan peran di forum akademik dan organisasi masih menjadi fenomena yang cukup sering ditemukan di lingkungan perguruan tinggi. Perilaku tersebut terlihat dari kecenderungan mahasiswa untuk menunggu penunjukan ketika diberikan kesempatan untuk memimpin, menyampaikan pendapat, maupun berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan organisasi.

Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya kepercayaan diri, rasa takut melakukan kesalahan, serta kekhawatiran terhadap penilaian sosial dari lingkungan sekitar. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan budaya pembelajaran dan lingkungan akademik yang belum sepenuhnya mendorong keberanian mahasiswa untuk berinisiatif dan berpartisipasi secara aktif.

Perilaku pasif mahasiswa memiliki implikasi terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam pembentukan karakter proaktif, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Jika kondisi ini terus berlangsung, maka dapat memengaruhi kualitas SDM yang kurang siap menghadapi tantangan dan persaingan di masa depan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya dari institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih partisipatif dan mendukung keterlibatan aktif mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga perlu didorong untuk meningkatkan rasa percaya diri, keberanian berpendapat, dan kemampuan mengambil inisiatif sebagai bagian dari proses pengembangan diri dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

REFERENCES

- Astuti, Y. (2021). Student engagement in higher education learning process. *Journal of Educational Development*, 9(1), 44–56.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hidayat, T. (2022). Human resource development and student competency in higher education. *Journal of Human Resource Development*, 9(2), 101–110.
- Kurniawan, A., & Lestari, P. (2021). Student participation and communication skills in classroom discussion. *Journal of Education and Learning*, 15(3), 88–97.

Analisis Perilaku Pasif Mahasiswa dalam Pengambilan Peran di Forum Akademik dan Organisasi serta Implikasinya terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia

(Rohmah, et al.)

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nugroho, B. (2025). Pengembangan soft skills mahasiswa melalui kegiatan organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 15–27.
- Pratiwi, L. (2024). Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 6(2), 78–86.
- Putri, D., & Saputra, R. (2022). The influence of academic environment on student confidence. *International Journal of Educational Studies*, 11(4), 122–131.
- Rahman, A. (2023). Student participation in campus organizations and its impact on leadership skills. *International Journal of Higher Education*, 12(3), 201–210.
- Santoso, H. (2021). Psychological barriers in student classroom participation. *Journal of Social and Educational Psychology*, 7(2), 55–67.
- Sari, N., & Putra, D. (2022). Self-confidence and student participation in classroom discussion. *Journal of Educational Psychology*, 14(2), 123–135.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo, F. (2023). Organizational activities and leadership development among university students. *Journal of Student Development*, 8(1), 66–79.
- Wulandari, R. (2023). Faktor psikologis yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa di kelas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(1), 45–53.
- Yusuf, M., & Hidayati, S. (2024). Student initiative and active learning culture in higher education. *Journal of Academic Interaction*, 13(2), 140–152.